

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah penulis lakukan untuk melihat pengaruh komunikasi keluarga dan penggunaan internet terhadap perilaku seksual remaja di Kota Padang dan merupakan hasil dari pengolahan data regresi linear berganda, menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan uji regresi yang telah peneliti lakukan bahwa terdapat pengaruh pada variabel komunikasi keluarga terhadap perilaku seksual remaja di Kota Padang dengan koefisien nilai negative. Hal ini diartikan bila semakin baik komunikasi dalam suatu keluarga maka akan berkurang perilaku seksual pada remaja. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian dimana tingginya komunikasi dalam suatu keluarga maka perilaku seksual pada remaja akan rendah. Sehingga dapat diartikan bahwa komunikasi keluarga dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja.
2. Berdasarkan hasil penelitian terhadap penggunaan internet terhadap perilaku seksual remaja di Kota Padang. Dimana sebesar 50% responden menyatakan bahwa penggunaan internet mempengaruhi perilaku seksual mereka. Hal tersebut merupakan pengaruh negatif dikarenakan mudahnya dalam mengakses atau paparan pornografi yang diterima saat penggunaan internet. Selain itu, kurangnya pemantauan orangtua saat anak mengakses internet sehingga anak-anak mereka yang masih pada tahap remaja mudah terpengaruh dan terpapar pornografi.
3. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, komunikasi keluarga dan penggunaan internet secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku seksual remaja di Kota Padang. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa komunikasi yang baik antara keluarga dengan remaja dapat mempengaruhi anak mereka agar terhindar dari perilaku seksual remaja, sedangkan penggunaan internet tanpa pemantauan dari keluarga akan mempengaruhi pula pada perilaku seksual remaja.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil data penelitian yang telah di jabarkan, dapat dijelaskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Remaja

Disarankan mengurangi intensitas bertemu dengan pasangan untuk mengurangi perilaku seksual dengan pasangannya dan penggunaan internet berlebihan. Selain itu mencari informasi dari sumber-sumber yang terpercaya agar tidak terpengaruh oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

2. Orangtua

Merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan perilaku seksual anaknya, sebaiknya mulai untuk memberikan informasi normatif mengenai seksualitas kepada anak-anaknya. Selain itu orangtua di anjurkan untuk meningkatkan komunikasi keluarga antara orangtua – anak dan memberikan pemahaman yang lebih extra jika mereka sudah mulai berpacaran

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan penelitian kualitatif agar bisa menggali lebih dalam informasi pada remaja terkait perilaku seksual remaja. Dari data peneliti ini menunjukkan masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seksual pada remaja yang masih perlu digali selain komunikasi keluarga dan penggunaan internet seperti: *self-esteem*, pergaulan, religiulitas atau paparan dari media pornografi.